
ANALISIS KESESUAIAN KONTEN BUKU MATEMATIKA KELAS VII SEKOLAH PENGGERAK BERDASARKAN KRITERIA BELL

Fatkulil Ambar^{1*}, Imam Kusmaryono², Nila Ubaidah³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Islam Sultan Agung

Email: fatkulilambar@std.unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian konten dalam buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 berdasarkan kriteria Bell. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan buku teks yang tepat untuk siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif, subjek dalam penelitian adalah penyajian konten dalam buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 yang terdiri dari 7 Bab, yang akan di analisis menggunakan 21 indikator kriteria Bell yang berkaitan dengan materi matematika. Hasil analisis berupa persentase tingkat kesesuaian penyajian konten berdasarkan indikator kriteria Bell. Hasil penelitian diperoleh pada Bab 1 bilangan bulat presentase 71%, Bab 2 aljabar presentase 76%, Bab 3 persamaan linear presentase 95% , Bab 4 perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai presentase 81%, Bab 5 bangun datar presentase 86%, Bab 6 bangun ruang presentase 90%, dan Bab 7 menggunakan data diperoleh presentase 76%. Hasil rata-rata persentase tingkat kesesuaian pada buku teks matematika SMP untuk setiap Bab berdasarkan kriteria Bell dengan kategori sangat baik rata-rata hasil analisis sebesar 82%.

Kata Kunci: Analisis, Buku Teks, Konten, Kriteria Bell.

Abstract

This study aims to determine the level of conformity of the content in the mathematics textbooks for class VII SMP, the driving school program published by the Ministry of Education and Culture in 2021 based on Bell's criteria. The background of this research is the importance of using the right textbook for students in improving the quality of mathematics learning. The research method is descriptive quantitative, the subject in the study is the presentation of content in the mathematics textbooks for class VII SMP, the driving school program published by the Ministry of Education and Culture in 2021, which consists of 7 chapters, which will be analyzed using 21 indicators of Bell's criteria related to mathematical material. The results of the analysis in the form of the percentage level of suitability of content presentation based on the Bell criteria indicators. The results obtained in Chapter 1 percentage integers 71%, Chapter 2 algebra percentage 76%, Chapter 3 linear equations 95% percentage, Chapter 4 comparisons worth and comparisons reversed percentage values 81%, Chapter 5 flat shapes 86% percentages, Chapter 6 wakes 90% space percentage, and Chapter 7 using the data obtained a percentage of 76%. The average result of the percentage level of conformity in junior high school mathematics textbooks for each chapter is based on Bell's criteria with the very good category, the average analysis result is 82%.

Keywords: Analysis, Textbook, Content, Bell Criteria.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah meluncurkan Program Sekolah Penggerak dengan tujuan sasaran pada sekolah negeri maupun sekolah swasta di seluruh Indonesia. Program ini dengan tujuan untuk memberi fasilitas sekolah untuk menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang mempunyai kepribadian Pelajar Pancasila. Pembelajaran penyelenggaraan asesmen dari hasil belajar siswa dilakukan holistik dengan mencakup kompetensi, numerasi, literasi, dan karakter.

Matematika mempunyai peran penting untuk memajukan ilmu pengetahuan teknologi dan termasuk dasar ilmu yang berpengaruh dalam sendi pendidikan yang tidak dapat ditinggalkan, dan dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran untuk mendapat pengetahuan. Matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang susah dan tidak diminati siswa di Indonesia, sehingga persepsi ini berimbas pada minat belajar dan pemahaman matematika dari siswa yang cenderung menurun. Padahal pada pembelajaran matematika siswa disiapkan agar mampu membentuk pola pikir dari definisi yang disajikan, dengan harapan siswa mampu memahami dan terbentuk *soft skill* dan *hard skill* siswa (Ubaidah & Wijayanti, 2020). Kusmaryono, et al. (2020) menyampaikan tentang rendahnya prestasi siswa Indonesia di bidang matematika, tidak lepas dari adanya miskonsepsi dalam pengajaran.

Beberapa hasil penelitian menjelaskan masih banyak siswa mengalami kesalahan konsep dalam kegiatan pembelajaran (Melisari et al., 2020). (Melisari et al., 2020). Kesalahan konsep bila terjadi terus menerus akan mengakibatkan rusaknya sistem konstruksi kognitif oleh siswa mengenai matematika. Matematika merupakan ilmu yang jelas dan tertata rapi, matematika akan menjadi ilmu yang rapuh ketika mempelajari terjadi kesalahan pemahaman konsep, dengan hal tersebut harus dilaksanakan tindakan konkrit agar dapat membantu siswa dan guru saat mempelajari matematika (Rizkianto & Santosa, 2017). Di Indonesia mutu pendidikan masih rendah dan inovasi-inovasi baru perlu dikembangkan (Primayana, 2019). Semakin rendah pencapaian prestasi belajar peserta didik pada matematika di Indonesia telah menjadi perhatian serius di bidang pendidikan (Kusmaryono et al., 2019).

Dilihat dari kondisi yang sudah dijelaskan dapat dilihat kalau pendidikan matematika jauh dari harapan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika harus dilaksanakan usaha. Guna meningkatkan mutu pendidikan bisa dilakukan menggunakan sumber buku siswa (Siscasari R et al., 2021). Buku siswa tersebut adalah buku paket atau buku teks, kumpulan kertas yang dijilid dengan sampul berupa kertas tebal bisa disebut buku paket (Wahidah et al., 2021).

Buku matematika yang digunakan pada program sekolah penggerak adalah buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak penerbit Kemdikbudristek tahun 2021. Buku ini diterjemahkan dan disadur dari buku asli berjudul *Mathematics for Junior High School* yang disusun dan diterbitkan oleh Gakko Tosho Co., Ltd. Sesuai dengan pernyataan Cahyono & Adilah (2016) bahwa kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap perbedaan dalam penggunaan kualitas buku teks pelajaran, karena buku teks pelajaran salah satu perangkat inti yang penting saat proses pembelajaran berlangsung.

Materi matematika pada buku teks tidak hanya harus tepat dan benar, akan tetapi materi tujuan pembelajaran siswa juga harus disesuaikan. Oleh sebab itu, analisis pada buku teks matematika perlu dilakukan yang sudah diterbitkan dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah tersandar, salah satunya dengan kriteria Bell. Terdapat empat kriteria Bell yang dapat digunakan untuk mengevaluasi buku pelajaran matematika yaitu: (a) kriteria yang berhubungan dengan materi matematika, (b) kriteria yang berhubungan dengan metode penyampaian materi, (c) kriteria yang berhubungan dengan karakteristik fisik, dan (d) kriteria yang berhubungan dengan petunjuk untuk guru (Beni et al., 2013). Dalam hal ini yang menjadi fokus perhatian adalah konten penyajian materi pada buku teks menggunakan kriteria Bell yang pertama.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan menganalisis buku buku teks matematika SMP kelas VII berjudul “Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama” program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 menggunakan kriteria Bell yang pertama dengan 21 indikator yang bertujuan Untuk mengetahui tingkat

kesesuaian konten dalam buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 berdasarkan kriteria Bell.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi, dijelaskan dengan jelas tujuan dalam penelitian, dan analisis dilakukan untuk menggambarkan hasil yang diperoleh, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil dari penelitian berupa angka persentase. Sumber data yang menjadi fokus penelitian di dapatkan dari konten penyajian materi pada buku teks matematika SMP kelas VII berjudul “Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama” program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021. Berisi 7 Bab yaitu Bab 1 bilangan bulat, Bab 2 aljabar, Bab 3 persamaan linear, Bab 4 perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai, Bab 5 bangun datar, Bab 6 bangun ruang, dan Bab 7 menggunakan data.

Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi yang digunakan untuk memvalidasi Instrumen analisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria Bell dengan validator dosen prodi pendidikan matematika. Ditentukan nilai rata-rata dari semua indikator pada lembar validasi (V_a). Nilai (V_a) ditentukan guna melihat tingkat kevalidan instrument. Dalam penentuan (V_a) merupakan modifikasi yang dilakukan (Hobri, 2010). Terdapat langkah perhitungan sebagai berikut: 1) Menentukan rata-rata hasil penilaian validasi semua validator dengan persamaan (l_i) digunakan setiap indikator:

$$l_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{ji}}{v}$$

Dengan

V_{ji} = Data nilai validator ke j terhadap indikator ke i

v = Banyaknya validator

2) Menentukan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator (V_a) menggunakan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n l_i}{n}$$

Dengan

V_a = Nilai Rata-rata keseluruhan untuk semua indikator.

I_i = Rata-rata nilai untuk indikator i

n = Banyaknya indikator

Setelah mendapat nilai V_a rata rata total semua indikator selanjutnya diberikan dengan acuan tabel untuk menentukan tingkat ke validan instrumen.

Tabel 1. Kategori tingkat kesesuaian

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$V_a = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid

Sumber: (Hobri, 2010)

Setelah instrumen dinyatakan valid maka dilakukan analisis menggunakan Instrumen analisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria Bell. Dengan mengisi form verifikasi analisis dengan menggunakan 21 indikator kriteria Bell. Setelah dilakukan analisis dapat diukur persentase kesesuaian.

Dari presentase yang sudah di peroleh dari hasil kesesuaian buku selanjutnya dikategorikan dengan perdikat yang sesuai dengan presentase berdasarkan tabel 2 menurut Arikunto (2003) Kategori dari prosentase kesesuaian materi sebagai berikut: adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Presentase Kesesuaian Buku

Presentase Kesesuaian	Kategori
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < P \leq 80\%$	Baik
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang
$P \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Instrumen

Sebelum melakukan penelitian dilakukan validasi untuk instrumen analisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria Bell, validasi dilakukan oleh dosen prodi pendidikan matematika universitas islam sultan agung semarang, diperoleh hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Instrumen

No	Indikator	Validator		I_i	V_a
		1	2		
1.	Petunjuk pengisian lembar analisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria Bell bisa dipahami dan jelas.	4	4	4	4
2.	Instrumen pertanyaan menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang komunikatif.	4	4	4	4
3.	Instrumen pertanyaan indikator untuk menganalisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria Bell sesuai dan dapat digunakan	4	4	4	4

Berdasarkan hasil validasi diperoleh pada tabel 4.1 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian pada kategori sangat valid atau valid, sehingga instrumen dapat digunakan, tidak perlu dilakukan revisi atau validasi ulang

Hasil Analisis Penyajian Konten

Hasil analisis konten terhadap buku teks pada bab 1 sampai bab 7 berdasarkan kriteria Bell yang pertama, mengenai materi matematika dengan 21 indikator yang dilakukan secara mendalam, berikut disajikan hasil analisis pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Penyajian Konten

Bab	Materi	Indikator yang sesuai kriteria Bell		Indikator yang tidak sesuai kriteria Bell	
		Indikator ke	Presentase	Indikator ke	presentase
1	Bilangan bulat	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15 ,18,20,21	71%	3,12,14,16,17	29%

2	Aljabar	1,2,4,5,6,8,9,10,11, 12,13,15,17,18,20, 21	76%	3,7,14,16,19	24%
3	Persamaan linear	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,1 7,18,20,21	95%	19	5%
4	Perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai	1,2,3,4,5,6,7,9,10,1 1,12,13,14,15,17,18 ,20	81%	8,16,19,21	19%
5	Bangun datar	1,2,4,5,6,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,1 8,20,21	86%	3,7,19	14%
6	Bangun ruang	1,2,3,4,5,6,7,9,10,1 1,12,13,14,15,16,17 ,18,19,20,21	90%	8,19	10%
7	Menggunakan data	1,2,4,5,6,8,9,10,11, 12,13,15,17,18,20, 21	76%	3,7,14,16,19	24%
Rata-rata			82%		18%

Pembahasan

Pada Bab 1 hasil analisis yang sudah dilakukan diperoleh 15 indikator kriteria Bell yang sesuai pada penyajian konten bilangan bulat. indikator 1, fakta konsep prinsip dan ketrampilan pada penyajian konten bilangan bulat sudah sesuai, hasil pengamatan pada Bab bilangan bulat dapat dilihat fakta tentang pemahaman bilangan bulat disajikan dengan jelas bahwa bilangan 8 lebih dari 0 dan disertai penjelasan dari pernyataan tersebut. Pada konsep pengurangan bilangan positif dan negatif dijelaskan dengan benar.

Selain itu konsep matematika juga terdapat pada Indikator 5, dari hasil analisis konsep pada bilangan bulat disajikan dengan benar mengenai penjelasan membandingkan dua bilangan dengan penjelasan konsep yang jelas. Prinsip operasi bilangan bulat sesuai pada penyajian konten. Pada indikator 10, dapat dilihat pada penyajian konten Penyajian mengenai membandingkan besarnya bilangan bulat di jelaskan dengan penekanan konsep menggunakan garis bilangan.

Pada indikator 2 dapat dilihat dari hasil penelitian sesuai, karena pada penyajian konten terdapat simbol matematika, standar dan notasi lain yang digunakan. operasi

simbolik dan notasi untuk mengembangkan kefasihan dalam materi bilangan bulat, terdapat dalam buku pada sifat komutatif, simbol matematika digambarkan lebih eksternal dari konsep. Selain pada sifat komutatif, penggunaan simbol matematika dijelaskan, contoh pada simbol kurang dari dan lebih dari. Pada indikator 4 apakah dalam buku penyajian konten terlalu simbolis dan abstrak? Seperti dijelaskan pada indikator 2, simbol matematika terdapat pada buku dan diberikan penjelasan pada penggunaan simbol yang terdapat pada penyajian konten.

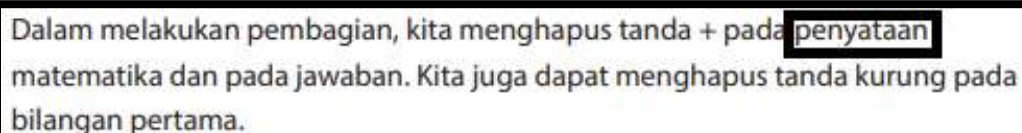
Pada indikator 6, struktur yang mendasari dari bilangan bulat jelas, yaitu bilangan positif dan negatif yang digambarkan dan dijelaskan menggunakan garis bilangan, sehingga pemahaman mengenai struktur bilangan bulat pada konten disajikan. Selanjutnya pada indikator 7, dari hasil analisis pada bab bilangan bulat terdapat sejarah matematika, sejarah matematika membahas asal mula penggunaan simbol negatif dan simbol positif. Pada indikator 8, dapat dilihat tingkat ketelitian dan ketepatan sesuai dan tepat untuk siswa, pada penyajian konten diberi warna yang berbeda agar siswa lebih mudah dalam memahami. Selain itu tingkat ketelitian dapat dilihat saat operasi bilangan bulat, penjelasan dengan garis bilangan tepat untuk siswa dan mempermudah pemahaman. Dan dalam mengubah kalimat matematika tingkat ketelitian tepat untuk siswa karena pada contoh sudah disajikan penjelasan.

Dari hasil analisis pada indikator 9, pada Bab bilangan bulat menggunakan pendekatan yang tepat yaitu matematika modern, pada penyajian konten pada pembagian bilangan bulat siswa diminta untuk menemukan agar siswa lebih fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada indikator 11, mengenai pembuktian dari konten yang disajikan dilihat dari hasil analisis sesuai dan tepat, karena dapat dilihat terdapat bentuk logis dan valid yang digunakan dalam penyajian konten yaitu pembuktian eksponen yang digunakan.

Hasil analisis pada indikator 13 mengenai pemecahan masalah matematika sesuai, pemecahan masalah digunakan yaitu dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang dapat diselesaikan menggunakan konsep bilangan bulat. Selain itu permasalahan sehari-hari yang dapat diselesaikan menggunakan bilangan bulat pada permainan kartu dan menghitung jarak antardua stasiun pada penyajian konten dijelaskan. Selanjutnya pada

indikator 15, saat topik baru dalam buku pada konten diperkenalkan, hubungannya dengan topik sebelumnya jelas. Pada bilangan bulat dengan materi sebelumnya pada jenjang Sekolah Dasar saling berhubungan dan jelas sehingga struktur bilangan bulat jelas.

Pada indikator 18, dilihat terdapat perbedaan penggunaan istilah dalam bilangan mengenai suku positif dan suku negatif, ditunjukkan dalam bab bilangan bulat. Selain pada suku positif dan suku negatif pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat perbedaan penggunaan istilah digunakan. Pada indikator 20 bukti dan dugaan dalam buku dibuat dengan jelas, dalam penyelesaian soal diberikan penjelasan jawaban tersebut dapat muncul. Selanjutnya pada indikator 21 topik yang diajarkan dalam kursus termasuk dalam buku, dalam memahami konsep bilangan dilengkapi operasi dan urutan. Perbaikan untuk indikator yang tidak memenuhi berdasarkan kriteria Bell indikator 3, 12,14,16,17 dan 19.



Dalam melakukan pembagian, kita menghapus tanda + pada pernyataan matematika dan pada jawaban. Kita juga dapat menghapus tanda kurung pada bilangan pertama.

Gambar 4.1 Gambar Analisis Indikator 3 Bab 1

Kesalahan pada indikator 3 terdapat pada halaman 144 terdapat kesalahan penulisan yang sudah ditunjukkan pada gambar di atas seharusnya penulisan yang benar yaitu pernyataan.

Hasil bagi dua bilangan dengan tanda berbeda.

(1) $(+14) : (+7)$	(2) $(-18) : (-3)$
$= +(14 : 7)$	$= +(18 : 3)$
$= +2$	$= +6$
$(+) : (+) \rightarrow (+)$	$(-) : (-) \rightarrow (+)$

Gambar 4.2 Gambar Analisis Indikator 12 Bab 1

Pada indikator 12 tidak terdapat penekanan dalam pembuktian dari tanda hasil bagi pada bilangan tidak dijelaskan.

Berapa kalipun bilangan dikalikan dengan bilangan positif, maka tanda hasil kalinya tidak berubah. Namun, setiap kali kita mengalikan dengan bilangan negatif, maka tanda dari hasil kalinya berubah. Dengan perkataan lain, tanda dari hasil kalinya ditentukan oleh berapa kali dikalikan dengan bilangan negatif.

(1) $(-3) \times (+2) \times (-4)$
 $= +(3 \times 2 \times 4)$
 $= +24$

(2) $(-16) \times (-\frac{5}{6}) \times (-3)$
 $= -16 \times \frac{5}{6} \times 3$
 $= -40$

Gambar 4.3 Gambar Analisis Indikator 14 Bab 1

Kesalahan pada indikator 14 dan indikator 17 pada penjelasan mengenai tanda positif dan negatif pada perkalian tidak terdapat pembuktian dari pernyataan mengenai perkalian dengan menggunakan tanda positif, negatif, dan nilai mutlak.

Bagaimanakah caranya menghitung hasil pembagian bilangan-bilangan pecahan berikut ini?

$\frac{5}{7} : \frac{2}{3}$

Kalian dapat mengubah pembagian menjadi perkalian dengan kebalikan pembagi. Bilangan negatif juga memiliki kebalikannya.

Sebagai contoh

$(-\frac{2}{3}) \times (-\frac{3}{2}) = 1$

Jadi, kebalikan dari $-\frac{2}{3}$ adalah $-\frac{3}{2}$,
 kebalikannya dari $-\frac{3}{2}$ adalah $-\frac{2}{3}$.

Ulasan
 Jika hasil kali dua bilangan adalah 1, maka salah satu bilangan merupakan kebalikan.

Contoh
 Karena hasil kali sembarang bilangan dengan 0 menghasilkan 0, dan tidak mungkin 1, maka 0 tidak memiliki kebalikan.

Kelas VI - II Him. 95

Gambar 4.4 Gambar Analisis Indikator 16 Bab 1

Kesalahan pada indikator 16, pada contoh soal penyajian konten dalam menghitung hasil pembagian bilangan-bilangan belum diselesaikan namun pada cara perhitungan dibawah disajikan menggunakan soal yang berbeda, hal ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa, seharusnya contoh soal yaitu $\frac{5}{7} : \frac{2}{3}$ diselesaikan terlebih dahulu baru diberi contoh untuk perhitungan $(-\frac{2}{3}) : (-\frac{2}{3}) = 1$. Selanjutnya kesalahan pada indikator 19 tidak ada perbedaan yang jelas antara istilah yang ditunjukkan dan tidak ditentukan pada theorem.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan:

- (1) Persentase kesesuaian penyajian konten pada buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 berdasarkan kriteria Bell diperoleh kesimpulan bahwa pada Bab 1 bilangan bulat diperoleh presentase 71% (baik), Bab 2 aljabar diperoleh presentase 76% (baik), Bab 3 persamaan linear 95% (sangat baik), Bab 4 perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai 81% (sangat baik), Bab 5 bangun datar 86% (sangat baik), Bab 6 bangun ruang 90% (sangat baik), dan Bab 7 menggunakan data diperoleh presentase 76% (baik), Dengan demikian rata-rata tingkat kesesuaian penyajian konten buku teks terhadap kriteria Bell sebesar 82%.
- (2) Presentase ketidaksesuaian penyajian konten pada buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun 2021 berdasarkan kriteria Bell diperoleh kesimpulan bahwa pada Bab 1 bilangan bulat diperoleh presentase 29% (tidak sesuai), Bab 2 aljabar diperoleh presentase 19% (tidak sesuai), Bab 3 persamaan linear 5% (tidak sesuai), Bab 4 perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai 19% (tidak sesuai), Bab 5 bangun datar 14% (tidak sesuai), Bab 6 bangun ruang 10% (tidak sesuai), dan Bab 7 menggunakan data diperoleh presentase 24% (tidak sesuai), Dengan demikian rata-rata ketidaksesuaian penyajian konten buku teks dengan terhadap kriteria Bell sebesar 18%.
- (3) Hasil analisis persentase yang diperoleh 82% dengan kategori sangat baik, menunjukkan bahwa buku dinyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa saran perbaikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam analisis penyajian konten buku teks matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak terbitan Kemdikbudristek tahun

2021 telah ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam penyajian konten buku tersebut, oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- (1) Perlu adanya perbaikan pada beberapa bagian bab tentang tata tulis dan penyajian konsep matematika sebagaimana masukan dalam perbaikan buku dapat dilihat pada Tabel 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8.
- (2) Sebelum digunakan dalam pembelajaran sebaiknya guru membaca dan memahami secara mendalam tentang penyajian materi matematika tiap bab untuk mengantisipasi adanya kesalahan konsep maupun tata tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beni, Trapsilasiwi, D., & Indah K., A. (2013). Analisis Buku Mathematics for Junior High School Grade VIII 1st Semester (Bilingual) Berdasarkan Kriteria Bell. *Kadikma*, 4(2), 49–58.
- Cahyono, B., & Adilah, N. (2016). Analisis Soal dalam Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester I Berdasarkan Dimensi Kognitif dari TIMSS. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 1(1), 86–98. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2016.1.1.86-98>
- Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*. Jember : Pena Salsabila.
- Kusmaryono, I., Basir, M. A., & Saputro, B. A. (2020). Ontological Misconception in Mathematics Teaching In Elementary Schools. *Infinity*, 9(1), 15–30.
- Kusmaryono, I., Suyitno, H., Dwijanto, D., & Dwidayati, N. (2019). The effect of mathematical disposition on mathematical power formation: Review of dispositional mental functions. *International Journal of Instruction*, 12(1), 343–356. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12123a>

- Melisari, M., Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemahaman konsep Matematika Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 172–182.
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1, 321–328. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Rizkianto, I., & Santosa, R. H. (2017). The Anaysis Of Junior High School Students Mathematics Book 2013 Curriculum. *Mosharafa*, 6(2), 229–236.
- Siscasari R, Y., Sumardi, H., & Irsal, N. A. (2021). Analisis Isi Buku Teks Matematika Terbitan Erlangga Kelas VIII Semester I Berdasarkan Pendekatan Sainifik. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i1.56>
- Ubaidah, N., & Wijayanti, D. (2020). Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Bernuansa Islami Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 131–145. <https://doi.org/10.30738/union.v8i1.6842>
- Wahidah, D. N., Nuraida, I., & Sobarningsih, N. (2021). Analisis konten pada buku paket matematika siswa SMP menggunakan kriteria bell. *Jurnal Analisa*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.10811>